

7	24/12/2023	Untung membayar biaya air Rp.100.000	
8	29/12/2023	Pendapatan salon dari tanggal 20/12/2023 - 29/12/2023 diterima sebesar Rp.1.550.000	
9	30/12/2023	Untung membayar gaji kariawan 15 hari x 15.000 = Rp.225.000	
10	31/12/2023	Untung mendapati perlengkapan cukur yang masih ada sebesar Rp.25.000	

BAB 3 PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian persamaan akuntansi
2. Memformulasikan model persamaan dasar akuntansi
3. Mendemonstrasikan pencatatan transaksi perusahaan jasa ke dalam persamaan dasar akuntansi.

B. Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi atau persamaan akuntansi adalah sebuah persamaan matematis yang menyatakan hubungan antara komponen-komponen dalam akuntansi yang disebut dengan akun misalnya aset (harta), liabilitas (kewajiban), ekuitas (modal). Asset adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang (Yusuf, 2009) atau dengan kata lain, aset adalah kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta sistem penDositannya berdasar pada seberapa cepat perubahannya dikonversi menjadi satuan uang kas. Kewajiban atau utang adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu di masa yang akan datang. Modal merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan perusahaan.

1. Pengelompokan harta

Secara umum, harta dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, (1) aktiva lancar dan (2) aktiva tidak lancar. Pengelompokan tersebut didasarkan pada karakteristik utama dari harta yaitu kemudahan diuangkan. Aktiva lancar adalah jenis aktiva yang paling mudah dan paling cepat untuk di konversikan atau diubah menjadi uang atau kas, contoh (1) Kas, (2) Investasi jangka pendek, (3) wesel tagih, (3) persediaan, (4) beban yang dibayar di muka, (5) penghasilan yang masih dapat diterima, (6) piutang usaha dan lain-lain.

Aktiva tidak lancar adalah aktiva kebalikan dari aktiva lancar dimana aktiva tersebut tidak mudah di konversikan atau tidak mudah diubah menjadi uang atau kas. Secara umum, aktiva tidak lancar dikelompokkan menjadi 3 yaitu, (1) aktiva tetap seperti bangunan, tanah, kendaraan, mesin, dan hal serupa lainnya, (2) aktiva tidak berwujud seperti hak cipta, hak sewa, good will, hak paten, hak guna bangunan, dan hal serupa lainnya, dan (3) investasi jangka panjang. Karakteristik utama dari harta tidak lancar (harta tetap) adalah adanya depresiasi.

2. Pengelompokan hutang

Yang dimaksudkan dengan hutang adalah kewajiban perusahaan pada pihak ketiga untuk melakukan sesuatu yang pada umumnya adalah pembayaran uang, serta penyerahan barang maupun jasa pada waktu-waktu tertentu.

a. Hutang Lancar / Kewajiban Lancar / Current Liabilities

Hutang lancar adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam tempo satu tahun. Contoh : hutang dagang, atau beban yang harus dibayar, bisa juga hutang dagang dan hutang pajak, pendapatan diterima di muka, dan lain sebagainya.

b. Hutang Jangka Panjang / Long-Term Liabilities

Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari setahun. Contoh : Hutang hipotek atau juga hutang obligasi yang jatuh tempo lebih dari setahun, bisa juga hutang pinjaman jangka panjang, dan lain sebagainya.

c. Hutang lain-lain / Other Payable

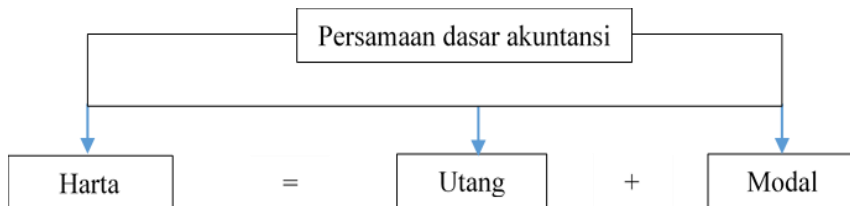
Perkiraan atau akun ini digunakan untuk mencatat hutang lain yang tidak termasuk pada hutang lancar dan hutang jangka panjang. Contoh : uang jaminan atau hutang pada pemegang saham, dan lain sebagainya..

C. Model Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi adalah konsep fundamental dalam akuntansi yang menggambarkan hubungan keuangan dalam suatu perusahaan. Konsep ini menyatakan bahwa total aset perusahaan

selalu sama dengan total kewajiban ditambah modal. Secara umum persamaan tersebut digambarkan sebagai berikut.

Gambar 7 Persamaan dasar akuntansi.



Secara sederhana persamaan dasar tersebut mendeskripsikan bahwa perubahan pada harta yang dimiliki sebuah badan usaha disebabkan karena ada aktivitas hutang dan penambahan modal. Konsep tersebut mengandung asumsi bahwa harta yang dimiliki perusahaan pada dasarnya berasal dari kreditur (pemberi hutang) dan debitur (investor) atau pemilik perusahaan. Peran kreditur dalam perusahaan adalah memberikan pinjaman (hutang) sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar sedangkan peran investor adalah menyetor modal perusahaan sehingga perusahaan wajib mempertanggungjawabkan pengelolaannya sehingga mampu memberi laba kepada investor. Pada perusahaan perseroan, laba tersebut nantinya akan dibagikan dalam bentuk deviden.

D. Pencatatan Transaksi Perusahaan Jasa Ke Dalam Persamaan Dasar Akuntansi

Analisis transaksi dalam persamaan dasar akuntansi dilakukan dengan menganalisis perubahan harta, utang dan modal diakibatkan oleh adanya transaksi. Dalam contoh berikut, terdapat setidaknya 5 kemungkinan yang terjadi akibat adanya transaksi yang bisa diakibatkan karena adanya transaksi keuangan. Kemungkinan tersebut dapat lebih banyak tergantung dari kompleksitas transaksi yang ada dalam perusahaan.

Perubahan posisi harta diakibatkan karena adanya perubahan modal. Contoh 1, Tanggal 1/12/2023 Setoran modal Rp.1.500.000 untuk membuka usaha salon. Transaksi tersebut apabila dianalisis

menggunakan persamaan dasar akuntansi adalah seperti pada tabel berikut.

Harta		Utang	Modal
Keterangan	Kas	Hutang bank	Modal Tn. X
Saldo awal	-	-	
Perubahan	Rp.1.500.000	-	Rp.1.500.000
Saldo akhir	Rp.1.500.000	-	Rp.1.500.000
Total saldo harta		Total saldo utang + modal	
Rp.1.500.000			Rp.1.500.000

Dari transaksi 1 contoh 1, dapat diketahui bahwa tambahan modal membuat posisi harta berubah (penambahan uang kas).

Contoh 2, Tanggal 2/12/2023 Pembelian peralatan Rp.1.500.000 tunai.

Transaksi tersebut apabila dianalisis menggunakan persamaan dasar akuntansi adalah seperti pada tabel berikut.

Harta			Utang	Modal
Keterangan	Kas	Peralatan	Hutang bank	Modal Tn. X
Saldo awal	Rp.1.500.000	-	-	Rp.1.500.000
Perubahan	-Rp. 1.500.000	Rp.1.500.000	-	-
Saldo akhir	Rp.0	Rp.1.500.000	-	Rp.1.500.000
Total saldo harta			Total saldo utang + modal	
Rp.1.500.000				Rp.1.500.000

Dari transaksi 1 contoh 2, dapat diketahui bahwa tambahan peralatan membuat posisi harta berubah sehingga kas berkurang karena digunakan untuk membeli peralatan tersebut.

Perubahan posisi harta diakibatkan karena adanya perubahan utang.
Contoh 3, Tanggal 15/12/2023 Pengambilan utang jangka panjang Rp.10.000.000. Transaksi tersebut apabila dianalisis menggunakan persamaan dasar akuntansi adalah seperti pada tabel berikut.

Harta			Utang	Modal
Keterangan	Kas	Peralatan	Hutang bank	Modal Tn. X
Saldo awal	Rp.0	Rp.1.500.000	-	Rp.1.500.000
Perubahan	Rp.10.000.000	-	Rp.10.000.000	-
Saldo akhir	Rp.10.000.000	Rp.1.500.000	Rp.10.000.000	Rp.1.500.000
Total saldo harta			Total saldo utang + modal	Rp.11.500.000
			Rp.11.500.000	

Dari contoh 3 tersebut dapat diketahui bahwa posisi harta berubah karena adanya penambahan utang.

Perubahan posisi modal diakibatkan karena adanya perubahan harta. Contoh 4, Tanggal 18/12/2023 Penambahan kas untuk tambahan modal Rp.1.000.000. Transaksi tersebut apabila dianalisis menggunakan persamaan dasar akuntansi adalah seperti pada tabel berikut.

Harta			Utang	Modal
Keterangan	Kas	Peralatan	Hutang bank	Modal Tn. X
Saldo awal	Rp.10.000.000	Rp.1.500.000	Rp.10.000.000	Rp.1.500.000
Perubahan	Rp.1.000.000	-	-	Rp.1.000.000
Saldo akhir	Rp.11.000.000	Rp.1.500.000	Rp.10.000.000	Rp.2.500.000
Total saldo harta			Total saldo utang + modal	Rp.2.500.000
			Rp.12.500.000	

Dari contoh 4 tersebut dapat diketahui bahwa tambahan modal membuat posisi harta berubah (penambahan uang kas).

Perubahan posisi harta dan modal diakibatkan karena adanya pendapatan. Contoh 5, Tanggal 20/12/2023 Pendapatan salon dari tanggal 3-20 Rp.1.800.000. Transaksi tersebut apabila dianalisis menggunakan persamaan dasar akuntansi adalah seperti pada tabel berikut.

Harta			Utang	Modal
Keterangan	Kas	Peralatan	Hutang bank	Modal Tn. X
Saldo awal	Rp.11.000.000	Rp.1.500.000	Rp.10.000.000	Rp.2.500.000
Perubahan	Rp.1.800.000	-	-	Rp.1.800.000
Saldo akhir	Rp.12.800.000	Rp.1.500.000	Rp.10.000.000	Rp.4.300.000
Total saldo harta			Total saldo utang + modal	Rp.14.300.000
			Rp.14.300.000	

Dari contoh 5, dapat diketahui bahwa adanya pendapatan membuat posisi harta dan modal berubah.

Perubahan posisi harta dan modal diakibatkan karena adanya biaya yang harus dibayar. Contoh 6, Tanggal 25/12/2023 Pembayaran beban listrik Rp.100.000. Transaksi tersebut apabila dianalisis menggunakan persamaan dasar akuntansi adalah seperti pada tabel berikut.

Harta			Utang	Modal
Keterangan	Kas	Peralatan	Hutang bank	Modal Tn. X
Saldo awal	Rp.12.800.000	Rp.1.500.000	Rp.10.000.000	Rp.4.300.000
Perubahan	-Rp.100.000	-	-	-Rp.100.000
Saldo akhir	Rp.12.700.000	Rp.1.500.000	Rp.10.000.000	Rp.4.200.000
Total saldo harta			Total saldo utang + modal	Rp.14.200.000
			Rp.14.200.000	

Dari contoh 6, dapat diketahui bahwa adanya pembayaran biaya membuat posisi harta dan modal berubah.

E. Evaluasi / Soal Latihan

Petunjuk

Catatlah transaksi perusahaan jasa berikut ke dalam persamaan dasar akuntansi

No	Tanggal	Transaksi
1	1/12/2023	Untung menyetorkan modal uang kas untuk membuka salon Rp. 3.500.000
2	3/12/2023	Untung membeli peralatan salon dari toko “Edi” dengan rincian, 1. 1 unit Cermin Rp.100.000 2. 1 unit meja kursi cukur Rp. 200.000 3. 1 unit Gunting elektrik Rp. 250.000 4. 1 unit Gunting tangan Rp.70.000 5. Peralatan lain Rp.100.000 Total belanja Rp.720.000
3	4/12/2023	Untung membeli perlengkapan salon sebesar Rp. 100.000
4	10/12/2023	Pendapatan salon dari tanggal 4/12/2023 – 10/12/2023 diterima sebesar Rp.950.000
6	12/12/2023	Untung mempekerjakan 1 kariawan dengan upah harian sehingga dia perlu membeli tambahan peralatan salon yang dibeli dari toko “Edi” dengan rincian, 1. 1 unit meja kursi cukur Rp. 200.000 2. 1 unit Gunting elektrik Rp. 250.000 3. 1 unit Gunting tangan Rp.70.000 4. Peralatan lain Rp.100.000 Total belanja Rp.620.000
7	20/12/2023	Pendapatan salon dari tanggal 11/12/2023 – 20/12/2023 diterima sebesar Rp.1.950.000
8	23/12/2023	Untung membeli token listrik Rp.100.000
9	24/12/2023	Untung membayar biaya air Rp.100.000
10	29/12/2023	Pendapatan salon dari tanggal 20/12/2023 – 29/12/2023 diterima sebesar Rp.1.550.000
11	30/12/2023	Untung membayar gaji kariawan 15 hari x 15.000 = Rp.225.000
12	31/12/2023	Untung mendapati perlengkapan cukur yang masih ada sebesar Rp.25.000